

PENDAMPINGAN PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DAN PENULISAN PUBLIKASI ILMIAH BAGI GURU DI SMA

**Konstantinus Denny Pareira Meke¹⁾, Sofia Sa'o²⁾, Lely Suryani³⁾, Alexander Bala⁴⁾,
Felix Welu⁵⁾, Marsel Nande⁶⁾, Maimunah H. Daud⁷⁾, Melkianus B. U. Kaleka⁸⁾,
Sayful Amrin⁹⁾, Stefanus H. Gusti Ma¹⁰⁾, Maria Kristina Ota¹¹⁾, Yosep
Moan Banda¹²⁾, Josef Kusi¹³⁾, Bonaventura R. Seto Se¹⁴⁾**

^{1,2,3)} Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Flores

⁴⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Flores

⁵⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Flores

^{6,9,10,11,12)} Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Flores

⁷⁾ Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Flores

⁸⁾ Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Flores

^{13,14)} Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Flores

denny.pareira@gmail.com

Abstract

This community service aims to direct teachers and provide assistance when teachers carry out Classroom Action Research (CAR) and finalize it in scientific publications. This service method uses training with stages name assistance in making proposals, helping to design activities and learning tools, assisting in the implementation of CAR, to publishing them as scientific publications in national journals with ISSN. The results of this mentoring service activity show that teachers have increased insight and motivation in conducting classroom action research and have a better understanding of the stages in the CAR implementation process. Teachers can produce scientific work with the results of CAR and publication Open Journal System with ISSN can be used as a condition as promotion to function positions. Assisting the implementation of CAR and writing scientific publications for this service can be used as motivation to improve teachers' professional competence.

Keywords: Classroom Action Research, Scientific Publications.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk mengarahkan guru dan memberikan pendampingan saat guru melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan merampungkannya dalam artikel ilmiah yang terpublikasi. Metode pengabdian ini menggunakan pelatihan dengan tahapan yakni pendampingan dalam pembuatan proposal, membantu merancang kegiatan serta perangkat pembelajaran, pendampingan pelaksanaan PTK, hingga mempublikasikannya sebagai publikasi ilmiah pada jurnal nasional Ber ISSN. Hasil kegiatan pengabdian pendampingan ini menunjukkan bahwa bertambahnya wawasan dan motivasi para guru dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas serta lebih memahami tahapan-tahapan dalam proses pelaksanaan PTK. Guru juga mampu menghasilkan Karya ilmiah hasil PTK serta publikasi pada jurnal nasional ber ISSN yang dapat digunakan sebagai syarat kenaikan jabatan fungsional. Kegiatan pengabdian pendampingan pelaksanaan PTK dan penulisan publikasi ilmiah mampu menjadi motivasi untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru.

Kata kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Publikasi Ilmiah.

PENDAHULUAN

Menjadi seorang guru berarti harus menguasai keahlian berdasarkan profesinya untuk dapat mengajar, mengelola kelas serta merancang program pembelajaran. Hal ini berarti peningkatan profesionalisme guru merupakan suatu keharusan dan termasuk ke dalam ranah pendidikan (Dewi, Justicia & Bayuni, 2022). Perkembangan dalam dunia pendidikan tentunya pendidik/gurunya yang memiliki kemampuan mengaplikasikan keilmuannya berdasarkan kreatifitas juga profesionalitas. Hal ini berarti kompetensi guru diperlukan untuk peningkatan secara berkelanjutan dalam mempersiapkan generasi bangsa yang mampu bersaing secara global (Lubis, Dongoran & Lubis, 2018).

Peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan masalah pendidikan dan pembelajaran yang nyata, peningkatan keprofesionalan pendidik, penerapan prinsip pembelajaran berbasis penelitian. Masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan, sehingga proses pendidikan dan pembelajaran yang inovatif dan hasil belajar yang lebih baik, dapat diwujudkan secara sistematis (Warniasih, Rahmawati & Utami, 2019). Selain itu, kreativitas guru juga diperlukan dalam hal penerapan IPTEK dan pengetahuannya, dan juga pengembangan metode – metode pembelajaran yang sederhana tetapi sesuai dengan karakter bangsa dan pengembangan materi ajar untuk memperkayai lmu pengetahuan. Metode pembelajaran tidak harus menggunakan peralatan yang canggih, tetapi yang penting peserta didik termotivasi untuk belajar lebih baik. Pengembangan metode, pendekatan dan media pembelajaran yang update sesuai dengan kondisi siswa dan

perkembangan masyarakat (Zulfiani, Herlanti & Sofyan, 2016)

Salah satu kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Kemampuan ini menunjukkan kemampuan guru melakukan dan memanfaatkan hasil refleksi terhadap proses pembelajaran yang dilakukannya, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya (Hidayat & Mariam, 2018) (Khery, et al, 2022). Guru dituntut untuk memahami komponen utama sistem pembelajaran yakni peningkatan mutu pembelajaran. Pendekatan, model dan metode pembelajaran harus dikuasai guru dengan akurasi dan validitas pengukuran mutu pembelajaran untuk menunjang suksesnya proses pembelajaran di kelas (Mawardi, 2014). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bentuk profesionalitas dari seorang guru. Guru yang melakukan PTK berarti guru yang terus belajar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar dikelas, serta meningkatkan profesionalisme guru (Ikhtiangung, et al., 2020). Pelaksanaan PTK sangat penting untuk dilakukan oleh guru untuk menemukan solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang muncul di kelas saat guru mengajar (Asnaeni AM, et al., 2022).

PTK merupakan salah satu sarana belajar sepanjang hayat yang penting yang perlu dikuasai oleh setiap guru dalam mengembangkan keprofesionalan-nya (Slameto, 2015). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dipandang sebagai bentuk penelitian peningkatan kualitas guru sebagai pelaksana proses belajar mengajar sehingga tahu betul permasalahan yang dihadapi, dan kondisi yang ingin dicapai (Elisa, Mardiyah & Irwan,

2017). Pada saat melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana proses belajar mengajar berlangsung, guru bertindak sebagai fasilitator yang harus mampu memilih dan menentukan model, metode dan strategi pembelajaran yang tepat berdasarkan pokok pembahasan yang akan dipelajari. Hal ini berarti bahwa proses PTK perlu dirancang oleh guru sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan sistematis serta tujuan pembelajaran berhasil dicapai (Nazariah, Yani & Fahmi, 2022). Lebih lanjut kemampuan guru dalam merancang dan menulis yang baik sangatlah penting agar guru mampu menuangkannya dalam tulisan ilmiah yang sederhana dan informatif (Arizal N, Listihana & Nofrizal, 2018).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pelaporannya dalam bentuk publikasi ilmiah merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh guru dalam memenuhi tuntutan yang berhubungan dengan tingkatan jabatan fungsional. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMDIKBUD) menetapkan aturan bahwa guru wajib untuk melaksanakan kegiatan pengajaran dikelas serta melaksanakan penilaian yang terus meningkat sejalan dengan harapannya pada prestasi peserta didik. Angka kredit yang dimaksud dalam aturan kenaikan jabatan, tidak saja mengenai pemenuhan jam mengajar namun juga karya tulis ilmiah yang memuat kompetensi guru dalam memfasilitasi proses pembelajaran di kelas dan mengevaluasi kemampuan siswa secara afektif, kognitif dan psikomotor. Nal ini memberikan tantangan bagi guru untuk mampu mengkondisikan waktu. Tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dalam menunjukkan profesionalitasnya sebagai pendidik yang berkompeten dan berdedikasi.

(Sodiq, Suryadi & Ahmad, 2014) (Sari & Hayat, 2021).

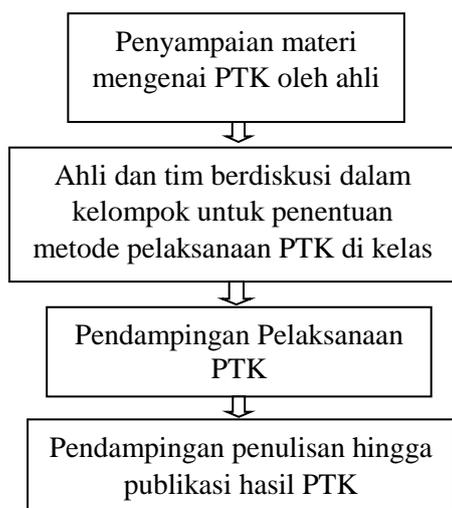
Pemberlakuan peraturan ini diharapkan akan berdampak baik bagi para guru yang diharapkan agar mampu terbiasa dan terampil dalam melaksanakan penelitian khususnya PTK serta mampu mempublikasikan hasil penelitiannya menjadi karya ilmiah yang dipublikasikan (Son, et al., 2022). Namun dalam pelaksanaannya, guru seringkali menemukan tantangan tidak saja dalam pelaksanaan PTK, namun juga mengubah hasil PTK menjadi publikasi ilmiah (Budi, et al., 2021). Hal ini berarti bahwa wawasan para guru mengenai pelaporan hasil PTK yang dituangkan ke dalam publikasi ilmiah sangat penting untuk diketahui. Selain motivasi untuk melakukan PTK, kemampuan para guru untuk menulis juga perlu ditingkatkan. Dan diikuti oleh pemilihan jurnal yang tepat untuk publikasi (Dewi, et al., 2019).

Dalam hasil diskusi dengan para guru, ditemukan beberapa hal diantaranya bahwa mereka masih memiliki kendala dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Lao, et al., 2022). Namun ada guru yang sudah pernah melakukan PTK, namun memiliki tantangan dalam mentransfer hasil pelaksanaan PTK kedalam artikel ilmiah, karena pengetahuan mereka yang minim mengenai publikasi ilmiah. Oleh karena itu, pendampingan penyusunan PTK dan publikasi ilmiah bagi para guru penting untuk dilaksanakan (Zulfa & Mulyaningtyas, 2022). Kesiapan guru dalam melaksanakan PTK dan minimnya pengetahuan mereka mengenai publikasi ilmiah menjadi kegiatan dapat terus ditingkatkan melalui kegiatan pendampingan ini. Pendampingan ini difokuskan pemahaman guru mengenai PTK dan publikasi ilmiah, manajemen

waktu dalam pelaksanaan PTK, menambah referensi bagi para guru dalam menulis laporan PTK dan mengubahnya menjadi publikasi ilmiah, serta pemanfaatan teknologi yang diharapkan dapat memberikan motivasi bagi guru untuk yakin dan mampu menunjukkan dedikasi dan profesionalitas mereka sebagai pendidik (Syarifuddin, 2021).

METODE

Pendekatan kolaboratif-partisipatif dialogis menjadi metode yang digunakan dalam pengabdian ini. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang dibawakan oleh pakar dan diskusi berkelanjutan sebagai bentuk tindak lanjut (Herwiana, Zuhriyah & Agustina, 2021). Sementara itu, pendampingan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini untuk memonitoring kesiapan dan kemajuan pengetahuan para guru pada prakteknya melaksanakan kegiatan PTK (Tupen, et al., 2020). Pendampingan terus dilakukan selama pelaksanaan kegiatan PTK untuk memotivasi guru hingga memperoleh hasil pelaksanaannya, hingga penulisan artikel publikasi ilmiah.



Gambar 1: Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Nangapanda dengan partisipan yakni 20 guru SMP dan SMA se Kecamatan Nangapanda sebagai peserta pelatihan. Para guru dikelompokkan secara homogen (sesuai mata pelajaran yang diajarkan) bersama ahli dan tim selama forum diskusi. Para guru diharapkan mendapat pengetahuan baru tentang PTK dan menghasilkan publikasi ilmiah setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini (Fitria, Kristiawan & Rahmat, 2019). Pendampingan pada kegiatan guru akan dilakukan saat menyusun proposal PTK, melaksanakan penelitian tindakan kelas serta menyusun laporan penelitian tindakan kelas hingga menghasilkan publikasi ilmiah melalui hasil PTK (Mahayanti & Utami, 2017). Capaian publikasi yang mampu dihasilkan oleh para guru melalui pendampingan tim ahli menjadi tolak ukur utama dalam kegiatan pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan dua sesi yakni pemberian materi oleh pakar mengenai PTK dan pendampingan kegiatan PTK hingga publikasi penulisan karya ilmiah hasil pelaksanaan PTK (Soesatyo, et al., 2017). Kegiatan diawali dengan tahap persiapan dimana tim pengabdian dan kepala sekolah melakukan pertemuan teknis terkait situasi keadaan sekolah. Pada tahap persiapan ini juga, tim pengabdian mengajukan perizinan pelaksanaan pengabdian pendampingan pelaksanaan PTK dan publikasi ilmiah sembari mengatur segala komponen dan kelengkapan kegiatan (Sari, Haifaturrahmah & Mariyati, 2020).

Sesi pemberian materi oleh pakar mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan selama 1 (satu) hari bertempat di Aula serbaguna

SMA Negeri 1 Nangapanda. Kegiatan pendampingan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dan penulisan publikasi ilmiah dibuka oleh kepala SMA Negeri 1 Nangapanda seraya memberikan sambutan agar kegiatan ini diikuti secara serius oleh para guru dan tim pengabdian diharapkan terus mendampingi kegiatan ini hingga para guru mampu menghasilkan publikasi ilmiah melalui penulisan PTK. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pemaparan oleh ahli mengenai PTK. Pemaparan ahli mengenai PTK difokuskan pada empat poin mengenai PTK yakni langkah pelaksanaan PTK, sistematika penulisan/ penyusunan PTK, indikator keberhasilan, analisis data serta instrumen pelaksanaan PTK (Aqib & Chotibuddin, 2018) (Sadipun, et al., 2022).



Gambar 2: Ahli Memaparkan Materi Mengenai PTK

Lebih lanjut pada pemaparan berikutnya, difokuskan mengenai artikel ilmiah hasil pelaksanaan PTK yang akan di publikasikan meliputi fokus dan scope, template jurnal sebagai bentuk aturan dalam penulisan jurnal, serta proses pemilihan dan penerbitan jurnal (Sari, Haifaturrahmah & Mariyati, 2020).

Pada sesi ini para peserta juga diberikan kesempatan untuk menanyakan perihal yang belum dipahami dalam pemaparan materi oleh pakar mengenai PTK. Para guru banyak memberikan pertanyaan mengenai

prinsip-prinsip, prosedur, instrument, serta meminta pakar untuk menyampaikan hasil pelaksanaan PTK terdahulu yang telah dipublikasikan. Hal ini bertujuan untuk memberikan contoh secara langsung kepada para guru mengenai pelaksanaan PTK. Para guru kemudian mulai mengkompare informasi dan contoh yang telah diberikan untuk mulai merancang kegiatan PTK yang akan mereka laksanakan nantinya (Melasarianti, et al., 2022). Kegiatan pemberian materi dilanjutkan dengan diskusi masing-masing guru bersama tim pengabdian yang dibagi menurut bidang ilmu masing-masing. Diskusi difokuskan pada pemilihan topik PTK serta pemilihan metode pembelajaran yang akan diterapkan selama pelaksanaannya di kelas. Pada tahap ini juga, tim pengabdian terus berupaya untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai proses ilmiah yang harus dilakukan selama melaksanakan PTK (Mahmudati, Waluyo & Pantiwati, 2022).



Gambar 3: Diskusi Bersama Guru dan Tim Ahli

Kegiatan diskusi juga membahas mengenai indikator keberhasilan hasil belajar peserta didik sebagai sara guru dalam mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran atau alat peraga untuk diterapkan bersamaan dengan model atau metode pembelajaran. Lebih lanjut kegiatan diskusi juga membahas mengenai penggunaan instrumen evaluasi hasil belajar, pemberian

reward dan punishment yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa (Widana, Suarta & Citrawan, 2019). Dengan diskusi tersebut para guru diarahkan untuk memilih topik serta kelengkapan lainnya yang akan dijadikan fokus dalam melaksanakan PTK.

Lebih lanjut, dalam pelaksanaan PTK, guru bertindak sebagai pengajar dan tim pengabdian bertindak sebagai observer sekaligus pendamping guru dalam melaksanakan penulisan laporan PTK. Proses pembelajaran dilaksanakan selama 2 (dua) bulan.



Gambar 4: Pendampingan Pelaksanaan PTK

Dalam pelaksanaannya, terlihat bahwa pendampingan oleh tim pengabdian sangat diperlukan untuk memberikan motivasi bagi para guru untuk selalu optimis dalam melaksanakan PTK serta meningkatkan kompetensi mereka sebagai pendidik dan evaluator ketercapaian hasil belajar siswa (Kaleka, et al., 2020). Pelaksanaan PTK yang dilakukan para guru dapat berlangsung dengan baik melalui kegiatan pengabdian ini. Perangkat pembelajaran dan instrument penilaian yang digunakan terus dievaluasi dan diubah dengan baik melalui pendampingan oleh tim ahli. Hal ini membuat guru merasa terbantu. Kemampuan guru dan dominan siswa menanggapi pelaksanaan PTK ini

dengan respon yang sangat positif (Sukendra, et al., 2021).

Pada tahap pelaporan PTK, pendampingan dilanjutkan dengan memberikan pemahaman sistematika pelaporan PTK kepada guru. Tim abdimas memaparkan sustansi secara rinci dari sistematika laporan PTK kepada para guru sebagai bentuk pelaporan hasil pelaksanaan PTK. Deskripsi hasil penelitian, penyajian laporan berupa data, grafik serta penjelasan konskrit diberikan, yang berdampak pada kemampuan guru dalam menuntaskan laporan PTK dengan baik (Burhanuddin, et al., 2021). Selain itu, rekognisi hasil PTK dengan hasil penelitian terdahulu yang telah terpublikasi pada jurnal ilmiah, turut menjadi perhatian dalam mendampingi guru dalam menuliskan hasil PTK yang telah dilaksanakan. Hal ini menjadi jembatan dalam membuat hasil PTK menjadi artikel terpublikasi ilmiah pada jurnal nasional BerISSN.

Lebih lanjut dalam penulisan artikel ilmiah, para guru didampingi tim pengabdian menyesuaikan laporan PTK yang telah dibuat kedalam format template publikasi ilmiah yang sesuai dengan template jurnal tujuan masing-masing. Proses pendampingan pada tahap ini memakan waktu yang cukup lama yakni sekitar 1 bulan, yang dilaksanakan secara daring melalui whatsapp aplikasi dan luring. Waktu yang cukup lama ini diakibatkan oleh minimnya pengalaman guru dalam menerbitkan artikel ilmiah serta minimnya pengetahuan guru mengenai publikasi ilmiah, sehingga membuat mereka tidak terbiasa untuk melaksanakan kegiatan pada tahap ini. Pendampingan tim pengabdian memberikan motivasi yang cukup baik bagi para guru, yang membuat mereka berhasil mempublikasikan hasil PTK

Open Journal System BerISSN (Hunaepi, et al., 2016).



Gambar 5: Hasil Publikasi PTK Guru Pada Jurnal Nasional BerISSN

Untuk memudahkan para guru dalam mempublikasikan artikel hasil PTKnya, tim pengabdian yang juga merupakan pengelola OJS Universitas Flores memberikan ruang kepada para guru untuk mempublikasikan hasil penelitian PTK mereka kedalam artikel untuk dipublikasikan. Hal ini sebagai bentuk tindak

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pelaksanaan PTK dan publikasi hasil PTK oleh para guru di SMA masuk dalam kategori berhasil. Hal ini ditunjukkan oleh para guru yang mampu memahami pengetahuan mengenai PTK dan mampu mempublikasikan hasil PTK kedalam publikasi ilmiah pada jurnal nasional BerISSN. Para guru juga terlihat lebih termotivasi dan menunjukkan respon yang positif selama kegiatan pengabdian berlangsung. Hal ini ditunjukkan oleh aktifnya para guru saat berdiskusi dan berkonsultasi selama kegiatan berlangsung. Implementasi kegiatan pengabdian ini mampu memberikan pemahaman yang baik kepada para guru mengenai pentingnya melaksanakan PTK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan Yayasan Perguruan Tinggi Flores yang telah mendukung secara materil sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada Universitas Flores melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Flores serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Flores yang telah memfasilitasi tim pengabdian untuk dapat menjalankan kegiatan pengabdian ini sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizal N, Listihana, W. D. & Nofrizal. (2018). MENDELEY: UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS DOSEN. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 49-55.
<http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v1i2.49-55>
- Aqib, Z. & Chotibuddin, M. (2018). *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Asnaeni AM., S. et. al. (2022). PELATIHAN PENYUSUNAN PROPOSAL PTK MELALUI MODEL PARTISIPATIF SECARA INTENSIF PADA GURU TK DI K3TK WILAYAH III KEC. SOMBA OPU. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 5(10), 3765-3771.
DOI:<http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v5i10.3765-3771>
- Budi, D. R., Melasarianti, L., Listiandi, A. D., Mariasari, S., & Widyaningsih, R. (2021). Pelatihan Prosedur Publikasi Artikel Hasil Penelitian Pada

- Jurnal Nasional Bagi Guru SMKN 1 Purwokerto. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.24090/sjp.v1i1.4931>
- Burhanuddin, B., Intiana, S. R. H., Suyanu, S., Saharuddin, S., & Hidayat, R. (2021). PENGEMBANGAN KARYA PROFESI GURU MELALUI PENDAMPINGAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SAKRA BARAT KABUPATEN LOMBOK TIMUR. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.29303/jppm.v4i2.2661>
- Dewi, N. R. et al. (2019). Pendampingan merancang penelitian tindakan kelas dan penulisan publikasi kepada guru-guru SD di desa Sakatiga. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(3), 367-372. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/jpmuad/article/view/1270>
- Dewi, F., Justicia, R. & Bayuni, T. C. (2022). PELATIHAN MEDIA BERBASIS TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAUD. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 291-300. DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v5i1.291-300>
- Elisa, Mardiyah, A. & Irwan, N. (2017). PELATIHAN PTK (PENELITIAN TINDAKAN KELAS) BAGI GURU SMA NEGERI 2 PLUS SIPIROK. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22-26. DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v1i1.22-26>
- Fitria, H., Kristiawan, M. & Rahmat, N. (2019). UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MELALUI PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Abdimas Unwahas*, 4(1), 14-25.
- Herwiana, S., Zuhriyah, M. & Agustina, M. K. (2021). PELATIHAN MEMBUAT MEDIA DONGENG UNTUK MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTEK DALAM KELUARGA. *Abidumasy*. 2(1), 7-12
- Hidayat, A., & Mariam, P. (2018). Pengembangan Kemampuan Menulis Penelitian Tindakan Kelas Guru MTs. Miftahul Falah Bandung. *EDUCARE*, 16(2), 1-7. Retrieved from <http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/view/222>
- Hunaepi, H., Prayogi, S., Samsuri, T., Firdaus, L., Fitriani, H., & Asyâ€™ari, M. (2016). PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) DAN TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU DI MTs. NW MERTAKNAO. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 38–40. <https://doi.org/10.36312/linov.v1i1.402>
- Ikhtiangung, G. N., Somantri, O., Prihantara, A., Fadlilah, I., Triwuri, N. A., & Satriawan, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Untuk Penelitian Tindakan Kelas dan Pemahaman Angka Kreditnya Untuk Penilaian Jabatan Fungsional Guru.

- Madaniya, 1(4), 202-210. Retrieved from <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/view/38>
- Kaleka, M. B. U., Nasar, A., Daud, M. H., Ika, Y. E., & Harso, A. (2020). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU-GURU SMP RAYON NANGAPANDA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (MEDITEG)*, 5(2), 47-54. <https://doi.org/10.34128/mediteg.v5i2.74>
- Khery, Y., Nufidaa, B. A., Ahzan, S., Efendi, I., Megapratiwi, F. I., Dasna, I. W., & Hidayati, Y. (2022). Pelatihan PTK dengan Model Pembelajaran Proyek dan Blended Learning untuk Percepatan Implementasi Kurikulum Merdeka dan Peningkatan Kinerja Guru. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 681-689. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.914>
- Lao, H. A., Tari, E., Koroh, L. I. ., Liufeto, M. C. ., & Sodak, H. (2022). Tips dan Trik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas di Lembata. *Abdimas Universal*, 4(1), 93-97. https://doi.org/10.36277/abdima_suniversal.v4i1.182
- Lubis, F. A., Dongoran, P. & Lubis, J. A. (2018). "PENGEMINATOR" PELATIHAN PENYUSUNAN INSTRUMENT PENILAIAN KOGNITIF DAN PSIKOMOTORIK PADA GURU-GURU MUHAMMADIYAH KOTA PADANGSIDIMPUAN. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 158-164.
- Mahayanti, N. W. S. & Utami, I. A. M. I. (2017). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU BAHASA INGGRIS SMP DI KECAMATAN SUKASADA. *Jurnal Widya Laksana*, 6(2), 145-155. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPKM/article/view/11619>
- Mahmudati, N., Waluyo, L., & Pantiwati, Y. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penelitian dan Publikasi Ilmiah untuk Guru Anggota MGMP IPA Kota Malang. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(2), 241-248. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i2.662>
- Mawardi, M. (2014). Pemberlakuan Kurikulum SD/MI Tahun 2013 dan Implikasinya Terhadap Upaya Memperbaiki Proses Pembelajaran Melalui PTK. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(3), 107-121. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2014.v4.i3.p107-121>
- Melasarianti, L., Pujihastuti, E., Yulianti, U. H., Mariasari, S., Budi, D. R., & Listiandi, A. D. (2022). Pelatihan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.24090/sjp.v2i1.6514>
- Nazariah, Yani, M. & Fahmi, R. (2022). WORKSHOP MODEL-MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF KEPADA

- GURU SEKOLAH DASAR DI BANDA ACEH. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 1010-1017. DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v5i3.1010-1017>
- Sadipun, B. ., Paskalino Dadi, A. F. ., Lina, V. B. ., Hokon, B. H. ., Apriana Parera, P. B. ., & Riti, P. . (2022). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru SD Katolik Ndonga 2 Ende. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 6–12. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4059>
- Sari, N., Haifaturrahmah & Mariyati, Y. Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Kegiatan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1273-1282. <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i6.3129>
- Sari, I. N. & Hayat. (2021). Service Learning Klinis Artikel Ilmiah Guru yang akan Mengajukan Kenaikan Pangkat Jabatan. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(5), 1114-1119. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.7985>
- Slameto, S. (2015). Implementasi Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(3), 47-58. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i3.p47-58>
- Sodiq, I., Suryadi, A., & Ahmad, T. A. (2014). Program Guru Menulis: Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sejarah dalam Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Semarang. *Rekayasa*, 12(1), 42–47. <https://doi.org/10.15294/rekayasa.v12i1.5586>
- Soesatyo, Y., Tjipto Subroto, W., Canda Sakti, N., Edwar, M., & Trisnawati, N. (2017). Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Ekonomi Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 162-178. <https://doi.org/10.21009/JPMM.001.2.02>
- Son, A., Mamoh, O., Nahak, S., & Simarmata, J. (2022). Karya Tulis Ilmiah: Sosialisasi Penulisan dan Publikasi Bagi Guru-Guru Se-Kecamatan Amanuban Tengah. *Jurnal Pengabdian Sains Dan Humaniora*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.32938/jpkm.1.1.2022.1-8>
- Sukendra, I. K., et al. (2021). PKM. SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA GURU SMP NEGERI 3 ABIANSEMAL BADUNG. (2021). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 2(1), 74-83. Retrieved from <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyamahadi/article/view/1586>
- Syarifuddin, S. (2021). Analisis Kesiapan Guru dalam Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(1), 49–55. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i1.121>
- Tupen, S. N., Sa'o, S., Taga, G., Meke, K. D. P. ., & Suryani, L. (2020). PENDAMPINGAN

- PENYUSUNAN LAPORAN
PENELITIAN TINDAKAN
KELAS BAGI GURU DI
SMA. *Mitra Mahajana: Jurnal
Pengabdian Masyarakat*, 1(1),
47-
53. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v1i1.718>
- Warniasih, K., Rahmawati, S. & Utami,
N. Y. (2019). WORKSHOP
DAN PENDAMPINGAN PTK
KOLABORATIF DI SD N
TAMANSARI 1 DAN 2
YOGYAKARTA. *Jurnal
Berdaya Mandiri*, 1(2), 133-143.
- Widana, I. W., Suarta, I. M., &
Citrawan, I. W. (2019).
Penerapan Metode Simpang
Tegar untuk Meningkatkan
Kemampuan Guru dalam
Penulisan PTK dan Artikel
Ilmiah. *JPM (Jurnal
Pemberdayaan Masyarakat)*,
4(1), 365–375.
<https://doi.org/10.21067/jpm.v4i1.3016>
- Zulfa, L. A., & Mulyaningtyas, R.
(2022). Bimbingan Teknis
Penyusunan Penelitian Tindakan
Kelas dan Publikasi Ilmiah bagi
Guru MI Al Ishlah Tiudan .
Abdimas Universal, 4(2), 191–
197.
<https://doi.org/10.36277/abdimauniversal.v4i2.178>
- Zulfiani, Yanti Herlanti, Y. & Sofyan,
A. (2016). KAJIAN
PENERAPAN
PENDAMPINGAN
PENELITIAN TINDAKAN
KELAS KOLABORATIF
ANTARA PERGURUAN
TINGGI DAN SEKOLAH.
Cakrawala Pendidikan, 35(2),
273-283. DOI:
<https://doi.org/10.21831/cp.v15i2.8054>